



Matius 19 : 1-15

KITAB BACAAN

1. Setelah Yesus selesai dengan pengajaran-Nya itu, berangkatlah Ia dari Galilea dan tiba di daerah Yudea yang di seberang sungai Yordan.
2. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan lapun menyembuhkan mereka di sana.
3. Maka datanglah orang-orang Farisi kepada-Nya untuk mencobai Dia. Mereka bertanya: "Apakah diperbolehkan orang menceraikan isterinya dengan alasan apa saja?"
4. Jawab Yesus: "Tidakkah kamu baca, bahwa Ia yang menciptakan manusia sejak semula menjadikan mereka laki-laki dan perempuan?"
5. Dan firman-Nya: Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.
6. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia."
7. Kata mereka kepada-Nya: "Jika demikian, apakah sebabnya Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai jika orang menceraikan isterinya?"
8. Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu, tetapi sejak semula tidaklah demikian.
9. Tetapi Aku berkata kepadamu: Barangsiapa menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, lalu kawin dengan perempuan lain, ia berbuat zinah."
10. Murid-murid itu berkata kepada-Nya: "Jika demikian halnya hubungan antara suami dan isteri, lebih baik jangan kawin."
11. Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja.
12. Ada orang yang tidak dapat kawin karena ia memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang dijadikan demikian oleh orang lain, dan ada orang yang membuat dirinya demikian karena kemauannya sendiri oleh karena Kerajaan Sorga. Siapa yang dapat mengerti hendaklah ia mengerti."
13. Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan mendoakan mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.
14. Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."
15. Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan kemudian Ia berangkat dari situ.

Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Tidak semua orang dapat mengerti perkataan itu, hanya mereka yang dikaruniai saja." - Matius 19 : 11



TAHUKAH KAMU?

1. Mengapa murid-murid berkata bahwa lebih baik tidak menikah?

Setelah mendengar penjelasan Yesus tentang pernikahan dan perceraian, murid-murid merasa bahwa menikah adalah hal yang sulit. Mereka berpikir, “Kalau begitu, lebih baik tidak menikah.” Namun, Yesus mengajarkan bahwa ketika menjalankan perintah Tuhan terasa sulit, kita tidak boleh langsung menghindarinya. Kita harus belajar bersandar kepada Tuhan dan melakukan apa yang Tuhan kehendaki.

2. Mengapa murid-murid memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kepada Yesus?

Mungkin murid-murid berpikir bahwa mereka sedang menjaga Yesus agar tidak kelelahan. Tetapi, ternyata mereka kurang memahami keinginan Yesus. Yesus justru ingin menerima, memberkati, dan mendoakan anak-anak. Dari sini kita belajar bahwa kita perlu terus belajar memahami kehendak Tuhan melalui Firman-Nya.

Aplikasi

*Ternyata, walaupun murid-murid sudah lama mengikuti Yesus, mereka masih bisa salah memahami kehendak Tuhan. Kita juga bisa mengalami hal yang sama. **Kadang-kadang perintah Tuhan terasa sulit, atau kita belum mengerti apa yang Tuhan inginkan.***

*Tetapi, jangan sampai kita menyerah dan berpikir, “Kalau murid-murid saja bisa salah, buat apa aku belajar Firman Tuhan?” **Justru kita harus semakin rajin belajar Firman Tuhan, berdoa, dan berusaha melakukan apa yang Tuhan ajarkan.***

*Menjadi anak Tuhan yang baik memang tidak langsung bisa dilakukan dengan sempurna. **Yuk, kita terus belajar dan berlatih sedikit demi sedikit agar semakin menjadi anak yang menyenangkan hati Tuhan Yesus.***